

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan jumlah penduduk di Indonesia merupakan salah satu hal yang menyebabkan prospek dunia peternakan semakin cerah. Dengan meningkatnya jumlah penduduk dan ditunjang dengan kesadaran masyarakat akan pentingnya gizi yang semakin baik, konsumsi terhadap protein hewani juga semakin meningkat pula. Salah satu sumber protein hewani yang cukup banyak disukai oleh masyarakat adalah telur puyuh. Telur puyuh merupakan sumber protein dan lemak hewani, ukuran telur yang kecil membuat telur puyuh cocok dikonsumsi mulai dari anak kecil hingga orang dewasa. Namun produksi telur puyuh di Indonesia masih terbatas, produksi telur puyuh pada tahun 2019 sebesar 25.900 ton pertahun. Produksi telur puyuh ini hanya menyumbang kurang dari 1% produksi telur unggas di Indonesia.

Peningkatan produksi telur puyuh dapat dilakukan dengan mengembangkan peternakan puyuh pembibit di Indonesia agar populasi puyuh petelur komersial semakin banyak. Produktivitas puyuh sangat berhubungan dengan kualitas dan kuantitas bibit puyuh yang digunakan. Bibit puyuh yang baik dapat diperoleh dari usaha peternakan pembibitan yang memiliki prinsip manajemen yang baik salah satunya adalah manajemen pakan dan pemberian pakan.

Manajemen pakan dan pemberian pakan merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan suatu usaha pembibitan. Manajemen pemberian pakan yang baik dapat meningkatkan efisiensi penggunaan pakan, pencapaian bobot badan dan produktifitas sehingga biaya produksi dapat lebih efisien dan keuntungan lebih maksimal. Manajemen pakan merupakan faktor yang sangat penting untuk diperhatikan, karena 60-75% biaya produksi dalam usaha peternakan adalah biaya pakan, apabila manajemen pemberian pakan sesuai untuk kebutuhan produksi yang terpenuhi maka pertumbuhan puyuh akan optimal dan produktifitas juga tinggi.

Peternakan Bapak Handoyo merupakan salah satu usaha peternakan unggas yang bergerak di bidang pembesaran puyuh. Lokasi peternakan ini berada di Jl. Sail Kec. Tenayan Raya, Kota Pekanbaru, Riau. Peternakan ini adalah milik Bapak Handoyo.

1.2 Tujuan

Tujuan dari kegiatan praktik kerja lapangan yaitu melatih tanggung jawab, menambah pengalaman kerja, melatih keterampilan dan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama kuliah, mempelajari manajemen pemberian pakan puyuh di industri puyuh pekanbaru serta menambah pengetahuan khususnya dibidang manajemen pemberian pakan, mengasah daya analisis pada kasus-kasus yang terjadi dilapangan. Melatih kedisiplinan dan meningkatkan rasa percaya diri dalam pekerjaan dan mempersiapkan diri untuk terjun ke dalam dunia kerja.

